

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan dalam pengamatan pengetahuan dan minat donor darah pada mahasiswa. Desain yang digunakan secara *cross sectional*, artinya pengukuran variabel dilakukan satu kali dalam waktu yang bersamaan (Riyanto, 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang beralamat di Jl. Ringroad Barat, Kec. Gamping Kidul, Kab. Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Riyanto (2019), populasi merupakan seluruh subjek yang akan diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas reguler Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang berjumlah 1.496 mahasiswa Tahun Akademik 2020/2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mewakili populasi dan dapat memenuhi kriteria yang dikehendaki (Riyanto, 2019). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas reguler Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta program studi Pendidikan Profesi Ners, S1 Keperawatan, S1 Farmasi, S1 Kebidanan, D3 Kebidanan, D3 Rekam Medis dan D3 Teknologi Bank Darah.

3. Besar Sampel

Besar sampel atau jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dihitung dengan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times \alpha^2)}$$

Keterangan:

n = Sampel untuk populasi

N = Populasi sampel (dalam hal ini berjumlah 1.496)

α = Taraf kesalahan (dalam hal ini 10% atau $\alpha = 0,1$)

$$\begin{aligned} n &= \frac{1.496}{1 + 1.496 \times 0,01} \\ &= \frac{1.496}{15,96} \\ &= 94 \end{aligned}$$

Jumlah sampel adalah 94 mahasiswa.

Hitungan Mahasiswa per prodi sebagai berikut :

1. Pendidikan Profesi Ners $= \frac{94}{1.496} \times 79 = 5$
2. Keperawatan (S-1) $= \frac{94}{1.496} \times 369 = 23$
3. Farmasi (S-1) $= \frac{94}{1.496} \times 354 = 22$
4. Kebidanan (S-1) $= \frac{94}{1.579} \times 78 = 5$
5. Kebidanan (D-3) $= \frac{94}{1.496} \times 156 = 10$
6. RMIK (D-3) $= \frac{94}{1.496} \times 317 = 20$
7. TBD (D-3) $= \frac{94}{1.496} \times 141 = 9$

Hitungan Mahasiswa per tingkat sebagai berikut :

1. Pendidikan Profesi Ners

$$\text{a. Tingkat I} = \frac{79}{79} \times 5 = 5$$

Total mahasiswa pendidikan profesi ners berjumlah 5 mahasiswa

2. Keperawatan (S-1)

$$\text{a. Tingkat I} = \frac{83}{369} \times 23 = 5$$

$$\text{b. Tingkat II} = \frac{68}{369} \times 23 = 4$$

$$\text{c. Tingkat III} = \frac{113}{369} \times 23 = 7$$

$$\text{d. Tingkat IV} = \frac{105}{369} \times 23 = 7$$

Total mahasiswa keperawatan berjumlah 23 mahasiswa

3. Farmasi (S-1)

$$\text{a. Tingkat I} = \frac{121}{354} \times 22 = 8$$

$$\text{b. Tingkat II} = \frac{83}{354} \times 22 = 5$$

$$\text{c. Tingkat III} = \frac{84}{354} \times 22 = 5$$

$$\text{d. Tingkat IV} = \frac{66}{354} \times 22 = 4$$

Total mahasiswa Farmasi berjumlah 22 mahasiswa

4. Kebidanan (S-1)

$$\text{a. Tingkat I} = \frac{43}{78} \times 5 = 3$$

$$\text{b. Tingkat II} = \frac{35}{78} \times 5 = 2$$

Total mahasiswa kebidan (S-1) berjumlah 5 mahasiswa

5. Kebidanan (D-3)

$$\text{a. Tingkat I} = \frac{23}{158} \times 10 = 1$$

$$\text{b. Tingkat II} = \frac{30}{158} \times 10 = 2$$

$$c. \text{ Tingkat III} = \frac{110}{158} \times 10 = 7$$

Total mahasiswa kebidanan (D-3) berjumlah 10 mahasiswa

6. RMIK (D-3)

$$a. \text{ Tingkat I} = \frac{113}{317} \times 20 = 6$$

$$b. \text{ Tingkat II} = \frac{105}{317} \times 20 = 6$$

$$c. \text{ Tingkat III} = \frac{119}{317} \times 20 = 8$$

Total mahasiswa RMIK (D-3) berjumlah 20 mahasiswa

7. TBD (D-3)

$$a. \text{ Tingkat I} = \frac{31}{141} \times 9 = 2$$

$$b. \text{ Tingkat II} = \frac{47}{141} \times 9 = 3$$

$$c. \text{ Tingkat III} = \frac{63}{141} \times 9 = 4$$

Total mahasiswa TBD (D-3) berjumlah 9 mahasiswa

Pengambilan sampel dilakukan secara *Simple Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana, besarnya sampel yang diinginkan berbeda-beda, maka besarnya kesempatan bagi setiap satu elementer untuk terpilih pun berbeda-beda. Ada dua cara teknik pengambilan sampel dengan cara acak sederhana yaitu dengan mengundi anggota populasi atau teknik undian, dan dengan menggunakan tabel bilangan atau angka random (Riyanto, 2019).

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Per Prodi Per Tingkat

Prodi	Tingkat	Populasi	Sampel
Pendidikan Profesi Ners	I	79	5
	Total	79	5
Keperawatan (S-1)	I	83	5
	II	68	4
	III	113	7
	IV	105	7
	Total	369	23
Farmasi (S-1)	I	121	8
	II	83	5
	III	84	5
	IV	66	4
	Total	354	22
Kebidanan (S-1)	I	43	3
	II	35	2
	Total	78	5
Kebidanan (D-3)	I	23	1
	II	30	2
	III	110	7
	Total	158	10
RMIK (D-3)	I	95	6
	II	103	6
	III	119	8
	Total	317	20
TBD (D-3)	I	31	2
	II	47	3
	III	63	4
	Total	141	9
Total semua		1.496	94

D. Variabel Penelitian

Variabel yang diteliti adalah gambaran pengetahuan dan minat tentang donor darah pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Pengetahuan tentang donor darah	Pemahaman mahasiswa Fkes Unjani Yogyakarta mengenai donor darah.	Kuesioner	1. Pengetahuan baik: 76%-100% 2. Pengetahuan Cukup: 56%-75% 3. Pengetahuan kurang <56 % (Nursalam, 2016)	Ordinal
Minat donor darah	Kemauan mahasiswa Fkes Unjani Yogyakarta untuk donor darah	Kuesioner	1. Minat Tinggi : 70%-100% 2. Minat sedang : 56 % - < 70% 3. Minat rendah : < 56 % Arikunto <i>dalam</i> Avi Aprilia dan Pargito (2013)	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Alat yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner, kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka yang dapat diberikan langsung kepada responden atau dikirim melalui internet (Sugiyono, 2010). Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan, responden tinggal memilihnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Wiyoko, 2012).

Adapun penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai berikut :

a) Pengetahuan

Pada penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah berupa kuesioner pengetahuan yang diadopsi dari penelitian Ainunnisa (2020). Kuesioner tersebut berisi 23 dengan dua alternatif jawaban yaitu benar atau B dan salah atau S. Jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0.

Tabel 3.3 Butir Pertanyaan Pengetahuan Donor Darah

Variable	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Soal
Pengetahuan mahasiswa tentang donor darah	1. Pengertian donor darah	2	16, 17
	2. Tujuan donor darah	1	1
	3. Kriteria boleh menjadi pendonor darah	7	2, 3, 4, 7, 8, 10, 11
	4. Kriteria tidak boleh menjadi pendonor darah	2	6, 9
	5. Kegunaan donor darah secara rutin	3	13, 14, 15
	6. Manfaat donor darah	3	18, 19, 20
	7. Tepat donor	2	5, 21
	8. Efek donor darah	2	22, 23
	9. Kurang stok kantong darah	1	12

b) Minat

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah berupa kuesioner minat donor darah yang diadopsi dari penelitian Islam (2019). Kuesioner tersebut berisi 14 pernyataan dengan lima alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RR), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi minat terhadap donor darah.

Tabel 3.4 Butir Pertanyaan Minat

Variabel	Indikator	Jumlah soal	Nomor Soal
Minat donor darah pada mahasiswa	1. Faktor predisposisi	3	1, 2, 3
	2. Faktor pendukung	3	4, 5, 6
	3. Faktor pendorong	2	7, 8

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrumen dalam mengumpulkan data (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas oleh Ainunnisa (2020) pada kuesioner tingkat pengetahuan dan oleh Islam (2019) pada kuesioner minat donor darah, sehingga pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji validitas.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta kenyataan hidup diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2017). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner yang telah diuji reliabilitas oleh Ainunnisa (2020) pada kuesioner tingkat pengetahuan dan oleh Islam (2019) pada kuesioner minat donor darah, sehingga pada penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2018), Pengolahan data ada 2 cara yaitu secara manual dan secara komputerisasi, peneliti memilih menggunakan metode pengolahan data dengan bantuan komputer. Berikut adalah langkah-langkah proses pengolahan data:

a. *Editing* (Penyuntingan data)

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner.

b. *Scoring*

Scoring adalah memberikan nilai skor pada setiap isian kuesioner.

c. *Coding*

Coding adalah mengubah data dalam bentuk kalimat dengan bentuk angka atau bilangan. Setelah kuesioner diberi skor, pengetahuan kode digunakan untuk jawaban pengetahuan responden dengan kriteria jawaban benar kodenya 1 dan jawaban salah kodenya 0. Minat donor darah responden dengan kriteria jawaban sangat setuju kodenya 5, setuju kodenya 4, ragu-ragu kodenya 3, tidak setuju kodenya 2 dan dan sangat tidak setuju kodenya 1.

d. *Data Entry*

Data entry adalah memasukan data dari responden ke computer dalam bentuk kode.

e. *Cleaning* (Pembersihan data)

Cleaning adalah proses pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan memasukkan kode, ketidaklengkapan data, dan kemudian dilakukan perbaikan jika ada data yang salah.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini yaitu secara univariat yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel, yang mencakup gambaran pengetahuan, minat, umur, jenis kelamin, program studi, dan riwayat donor darah.

Hasil ukur menggunakan rumus Arikunto (2010) sebagai berikut :

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

n : Jumlah jawaban benar

N: Jawaban seluruh item pertanyaan

I. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam penelitian ini karena, penelitian ini berhubungan dengan manusia langsung. Menurut Notoatmodjo (2010), etika penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Persetujuan dari subjek penelitian untuk menjadi responden dengan menjelaskan tujuan dari penelitian, dan responden mengisi lembar persetujuan sebelum penelitian dilakukan.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Peneliti tidak menuliskan nama lengkap dari subjek peneliti, namun hanya kode seperti inisial nama untuk menjaga kerahasiaan subjek peneliti.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan) Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek penelitian. Data tersebut hanya dilaporkan kepada pihak yang terkait dengan penelitian.
4. *Justice* (Adil)
Peneliti harus berprinsip adil, subjek penelitian harus mendapatkan perlakuan dan keuntungan yang sama dari peneliti, tanpa membedakan jenis kelamin, usia, agama, dan etnis budaya.
5. *Benefits* (Manfaat)
Penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan minat mahasiswa Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, dan hasil dari penelitian ini data dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

J. Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan Penelitian
 - a. Melakukan studi pustaka untuk menentukan permasalahan penelitian.
 - b. Mengajukan judul dan meminta persetujuan judul penelitian kepada dosen pembimbing.
 - c. Mengajukan surat izin studi pendahuluan di PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - e. Menyusun proposal penelitian.
 - f. Ujian proposal.
 - g. Peneliti melakukan konsultasi proposal yang sudah diperbaiki kepada pembimbing dan penguji.
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Peneliti mengajukan *Ethical Clearance* Komite Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - b. Peneliti mengajukan izin penelitian di PPPM Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

- c. Peneliti mendapatkan daftar mahasiswa dari setiap prodi untuk menjadi responden penelitian.
- d. Responden mengisi kuesioner dengan cara mengisi *google form*.
- e. Data yang telah diperoleh dianalisis secara deskriptif.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Pada tahap penyusunan laporan penelitian, peneliti melakukan analisis data menggunakan program komputer dan hasil dari penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Berikut langkah penyusunan laporan hasil penelitian:

- a. Penyusunan laporan hasil pada BAB IV yang berisi hasil penelitian dan pembahasan dan BAB V berisi tentang kesimpulan dan saran.
- b. Ujian hasil penelitian.
- c. Revisi laporan penelitian.
- d. Pengumpulan laporan penelitian